

PENGUATAN LITERASI TERHADAP PRODUK HALAL DAN SERTIFIKASI HALAL

Nanik Sri Setyani, Munawaroh, Lina Susilowati, Shanti Nugroho Sulistyowati

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Lina Susilowati

E-mail : lina.stkipjb@gmail.com

Diterima 12 Oktober 2023, Direvisi 01 November 2023, Disetujui 02 November 2023

ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) melaporkan diperkirakan jumlah penduduk Muslim sekitar 237,56 juta jiwa atau sekitar 86,7% dari total seluruh penduduk Indonesia. Adanya UU no 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal berimplikasi pada konsumen dimana halal merupakan faktor penting yang dipertimbangkan oleh seorang konsumen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan memberikan penguatan literasi pentingnya produk halal, dan sertifikasi halal. Metode yang digunakan adalah ceraman dan diskusi. Mitra pengabdian adalah SMPN 3 Grogol Kediri. Peserta yang mengikuti kegiatan adalah perwakilan kelas VII VIII dan IX sejumlah 35 siswa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa-siswi di SMP Negeri 3 Grogol sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa-siswi yang bertanya dan memberikan pendapatnya dan aktif dalam diskusi terkait dengan pengalaman siswa-siswi pada saat mengkonsumsi produk halal maupun pengetahuan sertifikasi halal. Kesimpulan kegiatan pengabdian ini adalah memperkaya pengetahuan dan penguatan pemahaman siswa-siswi SMP Negeri 3 Grogol terhadap produk halal dan sertifikasi halal.

Kata kunci: literasi; produk halal; sertifikasi halal.

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries with the largest Muslim population in the world. The Royal Islamic Strategic Studies Center (RISSC) reports that the estimated Muslim population is around 237.56 million people or around 86.7% of the total population of Indonesia. The existence of Law No. 33 of 2014 concerning halal product guarantees has implications for consumers where halal is an important factor to be considered by a consumer. Community service activities aims to strengthen literacy on the importance of halal products and halal certification. The method used is lecture and discussion. The service partner is SMPN 3 Grogol Kediri. Participants who took part in the activity were representatives of class VII, VIII, dan IX totaling 35 students. The results of the service showed that students at SMPN 3 Grogol Kediri were very enthusiastic about participating in this activity. This hall is demonstrated by the large number of students who ask questions and give their opinions and are active in discussion related students' experiences when consuming halal products and knowledge of halal certification. The conclusion of the service activity is to enrich the knowledge and strengthen the understanding of students at SMP Negeri 3 Grogol regarding halal products and halal certification.

Keywords: literacy; halal products; halal certification.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) melaporkan diperkirakan jumlah penduduk Muslim sekitar 237,56 juta jiwa atau sekitar 86,7% dari total seluruh penduduk Indonesia (Partini, 2022; Susilowati et al., 2023). Pada era saat ini kebutuhan akan produk makanan yang aman dan halal merupakan bagian isu penting dalam aktivitas penelitian mengenai kualitas makanan

(Wahyuni et al., 2019). Trend halal menjadi sebuah kampanye global dalam bentuk gaya hidup halal. Adanya pandangan dan kesadaran dari penduduk secara global bahwa yang halal pasti baik mendasari adanya kampanye tersebut (Rido & Sukmana, 2021).

Halal merupakan setiap kebutuhan manusia terhadap makanan, minuman dan obat-obatan yang tidak tercampur dengan sesuatu yang diharamkan secara hukum Islam (Khairunnisa et al., 2020). Secara umum yang dinamakan produk halal adalah produk tidak

termasuk daging babi, alkohol, darah, atau berasal dari hewan yang diharamkan oleh agama Islam serta proses pembuatannya bebas dari barang-barang yang dianggap najis menurut hukum Islam (Hakim et al., 2022). Berdasarkan (Zulianti & Aslami, 2022) minat terhadap produk halal terus meningkat tidak hanya pada kalangan Muslim akan tetapi ketertaikan akan produk halal juga dialami oleh non Muslim. Di kalangan Muslim kesadaran mengkonsumsi produk halal merupakan syarat mutlak bagi seorang Muslim. Non Muslim beranggapan bahwa produk halal dianggap lebih aman dan sehat untuk dikonsumsi.

Sertifikasi halal sendiri merupakan sebuah proses yang dijalankan dalam rangka memperoleh sertifikat halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan beberapa tahapan pemeriksaan yang membuktikan bahwa produk yang diajukan mulai dari bahan, proses produksi dan sistem jaminan memenuhi standar Lembaga Pengkajian Pangan Obatobatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) (Agustina et al., 2019).. Sertifikasi produk makanan dan minuman bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada konsumen, tidak hanya konsumen Muslim akan tetapi juga seluruh konsumen yang telah memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan dan keamanan bagi kesehatan (Khairunnisa et al., 2020).

Literasi halal merupakan pemahaman seseorang terkait dengan produk yang akan dikonsumsi apakah halal sesuai dengan syariat Islam mulai dari bahan, proses pembuatannya, alat-alatnya, transportasi yang digunakan sampai dengan sampai dengan diterima di tangan konsumen. Berdasarkan UU No 33 tahun 2014 direvisi melalui UU no 32 tahun 2020 perlu adanya sertifikasi halal sebagai upaya perlindungan terhadap konsumen (Susilowati et al., 2023). Kenyamanan, keamanan dan kesehatan diperlukan dalam mengkonsumsi makanan dan minuman untuk itu perlu adanya sosialisasi literasi mengenai produk halal dan sertifikasi halal dalam hal ini adalah siswa-siswi di SMPN 3 Grogol Kediri.

Tujuan dari program pengabdian berupa penguatan literasi terhadap produk halal dan sertifikasi halal.

Sasaran dari program pengabdian ini adalah berupa penguatan literasi terhadap produk halal dan sertifikasi halal kepada siswa-siswi SMP Negeri 3 Grogol Kediri. Di Kediri banyak bermunculan UMKM baru sehingga banyak produk baru dimana konsumen sejak dini yaitu di tingkat SMP memerlukan

pengetahuan tentang sertifikasi halal dan produk halal.

Untuk menambah khasanah pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi SMP Negeri 3 Grogol terhadap produk halal dan sertifikasi halal maka tim kami mengadakan pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan literasi terhadap produk halal dan sertifikasi halal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini adalah siswa SMPN 3 Grogol Kabupaten Kediri, Lokasi adalah SMPN 3 Grogol Kabupaten Kediri. Tahapan pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi tiga tahap:

- (1) Pelaksanaan: (a) kegiatan memberikan surat terkait undangan penguatan literasi produk halal dan sertifikasi halal; (b) kegiatan pemberian materi literasi produk halal dan sertifikasi halal;
- (2) Implementasi, berupa pemberian materi terkait dengan literasi produk halal dan sertifikasi halal pada siswa siswi SMPN 3 Grogol Kediri yang berjumlah 35 siswa.
- (3) Output yang dihasilkan selain berupa laporan pengabdian juga berupa artikel pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah jadwal pelaksanaan Kegiatan Literasi Produk Halal dan Sertifikasi Halal di SMPN 3 Grogol, Kediri adalah:

Tabel1. Jadwal Kegiatan

Waktu	Materi	Penyaji
27 November 2023	Literasi Produk Halal	Dr Nanik Sri Setyani, M.Si. Prof. Dr. Munawaroh, M.Kes
27 November 2023	Sertifikasi Halal	Dr. Lina Susilowati, ME Shanty Nugroho, M.Pd

Secara garis besar pencapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

- (1) Semakin beragamnya produk makanan dan minuman di pasar maka untuk perlindungan konsumen dalam hal ini siswa-siswi SMPN 3 Grogol Kediri perlu adanya penguatan materi yaitu mengenai literasi produk halal dan sertifikasi halal.
- (2) Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu penguatan literasi produk halal dan sertifikasi halal pada siswa-siswi SMP Negeri 3 Grogol Kediri adalah sebagai berikut:

- (a) Materi yang disampaikan berupa penguatan materi literasi tentang pentingnya produk halal, dan proses pengurusan sertifikasi halal
- (b) Siswa-siswi SMP Negeri 3 Grogol memberikan respon yang positif dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dan penyampaian pendapat terkait pengalaman mereka pada saat mengkonsumsi produk halal.

Semakin berkembangnya industri makanan dan minuman tentunya berdampak pada semakin banyaknya produk makanan dan minuman yang ada di pasar. Produk makanan dan minuman yang beragam tentunya tidak hanya dikhususkan pada konsumen tertentu dalam hal ini muslim. Untuk membedakan apakah produk makanan dan minuman tersebut layak dikonsumsi utamanya muslim sesuai dengan syariat Islam maka pemerintah berupaya melindungi konsumen muslim dengan adanya sertifikasi halal. Seringkali konsumen dalam hal ini siswa- siswi SMPN 3 Grogol Kediri mengkonsumsi makanan ataupun minuman tanpa melihat apakah terdapat label halal di dalam kemasan produk. Berdasarkan hal tersebut perlu kiranya kegiatan sosialisasi dalam rangka penguatan literasi terhadap produk halal dan sertifikasi halal.

Sosialisasi literasi mengenai produk halal dan sertifikasi halal di SMP Negeri 3 Grogol secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Keberhasilan target peserta. Peserta yang mengikuti sosialisasi mengenai produk halal dan sertifikasi halal adalah siswa-siswi SMP Negeri 3 Grogol Kediri sejumlah 35 orang,.; (2) Ketercapaian tujuan pelaksanaan dan pendampingan, ketercapaian tujuan pendampingan dapat dikatakan baik (90%), dibuktikan dengan adanya respon positif berupa banyaknya pertanyaan dari siswa-siswi; (3) Target materi yang disampaikan adalah materi mengenai pentingnya produk halal dan proses kepengurusan produk halal (4) Sosialisasi ini memberikan penguatan literasi akan pentingnya produk halal dan sertifikasi halal; (5) Melalui sosialisasi ini siswa-siswi mendapatkan banyak pengetahuan baru utamanya terkait produk halal dan sertifikasi halal;



Gambar 1. Bersama Kepala Sekolah SMPN 3 Grogol Kediri



Gambar 2. Bersama siswa siswi SMPN 3 Grogol Kediri (peserta penguatan literasi produk halal dan Sertifikasi Halal)



Gambar 3. Penjelasan Materi oleh Tim pengabdian

Secara Keseluruhan kegiatan penguatan literasi mengenai produk halal dan sertifikasi halal di SMP Negeri Siswa-siswi SMPN 3 Grogol Kediri dinilai berhasil. Keberhasilan ini bisa dinilai dari menambah penguatan pengetahuan siswa-siswi SMP

Negeri 3 Grogol Kediri terkait produk halal dan sertifikasi halal.

Penguatan literasi terhadap produk halal dan sertifikasi halal merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Grogol Kediri yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan penguatan literasi kepada siswa siswi SMP Negeri 3 Grogol akan pentingnya produk halal dan sertifikasi halal. Literasi merupakan kemampuan yang kompleks untuk memahami dan menerapkan suatu sistem symbol budaya yang dominan terhadap perkembangan diri dan masyarakat seperti halnya orang lain (Malini, 2021). Konsep literasi berkembang sebagai hasil dari kemampuan memahami informasi dan berbagai konteks social budaya sebagai respons terhadap perubahan kebutuhan dan tuntutan. UU no 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal berimplikasi pada konsumen dimana halal merupakan faktor penting yang dipertimbangkan oleh seorang konsumen (Setyowati & Anwar, 2022).

Kegiatan pengabdian berupa penguatan literasi terhadap produk halal dan sertifikasi halal mendapatkan respons positif dari Kepala Sekolah, Guru maupun siswa-siswi yang menjadi peserta. Pengetahuan baru terkait dengan label halal yang baru menambah wawasan siswa-siswi agar ketika mengkonsumsi produk makan dan minuman hendaknya dilihat dengan seksama. Berdasarkan UU No 33 tahun 2014 direvisi melalui UU no 32 tahun 2020 Pemerintah berupaya memberikan perlindungan kepada konsumen yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggaran Jaminan Produk Halal (BPJPH) dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan penerbitan sertifikasi halal (Susilowati et al., 2023).

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya mengenai literasi produk halal yaitu (Agustina et al., 2019), sedangkan materi sertifikasi halal didukung oleh hasil penelitian dari (Yakub & Zein, 2022), (Rido & Sukmana, 2021), yang menyatakan bahwa sertifikasi halal merupakan salah satu upaya perlindungan terhadap konsumen dan hasil pengabdian (Susilowati et al., 2023) dimana kepengurusan sertifikasi halal dilakukan melalui beberapa tahapan. Bahan baku produk, proses produksi, alat-alat yang digunakan serta tempat pembuatan produk harus memenuhi kriteria halal sesuai dengan syariat Islam.

Pengaruh positif adanya pengabdian dalam bentuk sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan penguatan literasi terhadap pentingnya produk halal dan sertifikasi halal kepada siswa- siswi SMP Negeri 3 Gorogol

Kediri adalah menambah pengetahuan dan informasi bahwa produk halal haruslah mendapat legalitas dari pemerintah berupa sertifikasi halal dengan label baru berupa logo halal berwarna ungu.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian literasi produk halal dan sertifikasi halal di SMP Negeri 3 Grogol Kediri menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut: (1) Peserta yang mengikuti kegiatan literasi produk halal dan sertifikasi halal adalah siswa siswi SMP Negeri 3 Grogol Kediri yang berjumlah 35 siswa; (2) Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa literasi produk halal dan sertifikasi halal adalah 95%; (3) Target materi yang disampaikan adalah berupa literasi produk halal dan sertifikasi halal tercapai ; (4) menambah pengetahuan siswa siswi SMP Negeri 3 Grogol terkait literasi produk halal dan sertifikasi halal; (5) Antusiasme siswa siswi SMP Negeri 3 Grogol terhadap kegiatan literasi produk halal dan sertifikasi halal sangat tinggi; (6) Selain materi tim pengabdian juga memberikan contoh-contoh produk halal berupa kue kering dan sambal kacang yang telah memperoleh sertifikasi halal.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, tim pengabdian menyarankan: (1) Literasi terkait pentingnya produk halal menambah pengetahuan siswa siswi ; (2) Pemilik produk makanan dan minuman hendaknya melakukan pengurusan Sertifikasi halal untuk memperoleh kepercayaan konsumen

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Y., Pratikto, H., Churiah, M., & Dharma, B. A. (2019). Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Graha Pengabdian*, 1(2), 139–150.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/11090>
- Hakim, B. A. H., Mujahidah, A. S., & Rusydiana, A. S. (2022). Sentiment Analysis on Halal Certification. *Harmoni*, 21(1), 78–93.
<https://doi.org/10.32488/harmoni.v21i1.609>
- Khairunnisa, H., Lubis, D., & Hasanah, Q. (2020). Kenaikan Omzet UMKM Makanan dan Minuman di Kota Bogor Pasca Sertifikasi Halal. *Al-Muzara'Ah*, 8(2), 109–127.
<https://doi.org/10.29244/jam.8.2.109-127>
- Malini, H. (2021). Small and Medium

- Enterprises Halal Literacy Measurement During Covid-19 Pandemic. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 110.
<https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3345>
- Partini, S. T. (2022). Pengaruh Food Ingredients, Sertifikasi Halal, dan Religiusitas terhadap Minat Beli Makanan Olahan Halal. *Bulletin of Management and Business*, 3(1), 294–304.
- Rido, M., & Sukmana, A. H. (2021). Urgensi Sertifikasi Halal Bagi Bisnis Umkm. *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)*, 2(2), 129–142.
<https://doi.org/10.31764/jabb.v2i2.5644>
- Setyowati, A., & Anwar, M. K. (2022). Pengaruh Literasi Halal Dan Religiusitas Terhadap Minat Konsumsi Produk Halal Masyarakat Kabupaten Madiun. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 16(1), 108–124.
<https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v16i1.108-124>
- Susilowati, L., Setyani, N. S., & Munawaroh. (2023). Halal Product Certification Assistance for Micro , Small and Medium Enterprises Aqila Food and Cake. *Gandrung*, 4(2), 958–964.
- Wahyuni, H., Vanany, I., & Ciptomulyono, U. (2019). Food safety and halal food in the supply chain: Review and bibliometric analysis. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 12(2), 373–391.
<https://doi.org/10.3926/jiem.2803>
- Yakub, A., & Zein, F. (2022). Halal Certification in Government and Non-Governmental Organizations: A Comparative Analysis of Indonesia, Malaysia, and Thailand. *Jurnal Cita Hukum*, 10(1).
<https://doi.org/10.15408/jch.v10i1.25747>
- Zulianti, D., & Aslami, N. (2022). Implementation of Management System on Halal Certification for Medan City Msmes Actors. *Cashflow: Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 1(3), 11–16.
<https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i3.166>